

ABSTRAK

Ariska Hardyaningsih. 20.05.311.00009. Program Studi Ilmu Komunikasi. Interaksi Simbolik Pelaku Pernikahan Dini dalam Masyarakat di Desa Burneh Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, penyebab pernikahan dini di Desa Burneh Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan dan interaksi simbolik pelaku pernikahan dini setelah menikah dalam masyarakat di Desa Burneh Kecamatan Burneh Kabupaten bangkalan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi data atau sumber. Serta teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori interaksi simbolik yang dikembangkan oleh George Herbert Mead.

Hasil penelitian menemukan penyebab pernikahan dini di Desa Burneh yaitu, disebabkan dari individu sendiri, lingkungan, dan orang tua. Interaksi simbolik pelaku pernikahan dini, sebelum berinteraksi setiap orang memiliki *mind* (pikiran) yang mana para pelaku pernikahan dini berpikir perilakunya dalam menikah dini dipengaruhi oleh bentuk menjaga tali silaturahmi dan bentuk bakti terhadap orang tua. *Self* (diri) berdasarkan interaksi pelaku pernikahan dini dengan keluarga, teman-teman, dan masyarakat. Para pelaku menyesuaikan diri, berpikir tentang dirinya yang menerima dan merasakan perilaku dari hasil interaksinya setelah menikah dini. menunjukkan bahwa para pelaku memiliki batasan diri setelah menikah, interaksinya dengan masyarakat merupakan bentuk sopan santun, dan menyamakan simbol yang ada. *Society* (masyarakat) bahwa seluruh pelaku pernikahan dini, melakukan interaksi dalam masyarakat dengan cara mengikuti kegiatan yang ada atau hanya interaksi ringan saat bertemu diluar kegiatan yang ada.

Kata Kunci : Pernikahan Dini, Penyebab, Interaksi Simbolik, Masyarakat.

ABSTRACT

Ariska Hardyaningsih. 20.05.311.00009. Communication Science Study Program. Symbolic Interaction of Early Marriage Perpetrators in the Community in Burneh Village, Burneh District, Bangkalan Regency

The purpose of this research is to find out, the causes of early marriage in Burneh Village, Burneh District, Bangkalan Regency and the symbolic interaction of early marriage perpetrators after marriage in the community in Burneh Village, Burneh District, Bangkalan Regency.

The research method used is qualitative descriptive. The data collection techniques used are observation, interview and documentation. Informants are selected using the purposive sampling method. Data analysis using Miles and Huberman techniques. Data validity checking techniques using data or source triangulation. And the theory used to analyze is the symbolic interaction theory developed by George Herbert Mead.

The results of the study found that the cause of early marriage in Burneh Village was caused by individuals themselves, the environment, and parents. Symbolic interaction of early marriage actors, before interacting everyone has a mind. (Mind) which the perpetrators of early marriage think their behavior in early marriage is influenced by the form of maintaining the relationship and the form of behavior towards parents. Self (self) based on the interaction of early marriage perpetrators with family, friends, and the community. The perpetrators adjust, think about themselves who accept and feel the behavior from the results of their interactions after early marriage. shows that the perpetrators have self-limits after marriage, their interaction with society is a form of manners, and equates the existing symbols. Society (community) that all perpetrators of early marriage, interact in society by following existing activities or only light interactions when meeting outside of existing activities.

Keywords: Early Marriage, Causes, Symbolic Interactions, Society.